

ABSTRACT

Wardani, A. N. 17.05.111.000.06. An Analysis of Language Variation in the Use of Javanese Intensifiers : A Case Study in Pati Regency, Central Java, Thesis, English Study Program of Faculty of Social and Cultural sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Misnadin, S.S., M.A., Ph.D.

The aims of this study are to analyze intensifiers used by people in Pati regency and the factors that lead to variations in the use of the intensifiers. The present study used the theory proposed by Chambers and Trudgil (2004). This study was conducted using a descriptive qualitative approach. The source of data was from sixteen people in Pati regency. The data are intensifiers used by the 4 people in every 4 villages in Pati regency. The data were collected using observation, interview, and note taking techniques. The results shows that there were 10 lexical variations of intensifiers used by people in the four villages, namely *banget*, *pol*, *sakpore*, *tenan*, *pisan*, *paling*, *temen*, *ora pakat*, *ora karuan*, and *sakmboh*. It was also found that there were two factors that lead two variations in the use of intensifiers, namely gender and age. Based on the results of the study, it can be concluded that people in Pati regency use 10 lexical variations of intensifiers and the lexical variations were influenced by gender and age.

Key Words : Intensifiers, Javanese, Lexical Variation, Pati, Central Java

ABSTRAK

Wardani, A. N. 17.05.111.000.06. An Analysis of Language Variation in the Use of Javanese Intensifiers : A Case Study in Pati Regency, Central Java, Thesis, English Study Program of Faculty of Social and Cultural sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Misnadin, S.S., M.A., Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan intensifiers oleh masyarakat di kabupaten Pati dan faktor yang mempengaruhi variasi pada penggunaan intensifiers. Penelitian saat ini menggunakan teori oleh Chambers and Trudgil (2004). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah 16 orang di kabupaten Pati. Data yang digunakan adalah intensifiers yang digunakan oleh 4 orang yang berasal dari 4 desa di kabupaten Pati. Data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, dan teknik pencatatan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 10 variasi leksikal dari intensifiers yang digunakan oleh orang dari empat desa, yaitu *banget*, *pol*, *sakpore*, *tenan*, *pisan*, *paling*, *temen*, *ora pakat*, *ora karuan*, and *sakmboh*. Selain itu juga ditemukan terdapat dua faktor yang mempengaruhi variasi pada penggunaan intensifiers, yaitu jenis kelamin dan usia. Berdasarkan hasil pada penelirian ini, dapat disimpulkan jika orang di kabupaten Pati menggunakan 10 variasi leksikal dari intensifiers dan variasi leksikal tersebut dipengaruhi oleh jenis kelamin dan usia

Key Words : Penyangatan, Bahasa Jawa, Variasi Leksikal, Pati, Jawa Tengah